

**HUBUNGAN KEPADATAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
DENGUE DI KELURAHAN MOJOSONGO RW 34
SURAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Erifa Fitria Ningrum
11180687N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**HUBUNGAN KEPADATAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
DENGUE DI KELURAHAN MOJOSONGO RW 34
SURAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Erifa Fitria Ningrum
11180687N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

**HUBUNGAN KEPADATAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
DENGUE DI KELURAHAN MOJOSONGO RW 34,
SURAKARTA**

Oleh :

Erifa Fitria Ningrum
11180687N

Surakarta, 12 Juli 2022

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing Utama



Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc

NIS 01201112162151

Pembimbing Pendamping



Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

NIS 0120140316282

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

**HUBUNGAN KEPADATAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
DENGUE DI KELURAHAN MOJOSONGO RW 34,
SURAKARTA**

Oleh :

Erifa Fitria Ningrum
11180687N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Surakarta, 12 Juli 2022

Menyetujui,

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Penguji I : Dra. Dewi Sulistyawati, M. Sc

Penguji II : Rahmat Budi Nugroho S.Si., M.Sc

Penguji III : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

Penguji IV : Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNE S. M. Sc., Ph. D
NIDK. 8893090018

Dr. Dian Kresnadipayana, S. Si., M. Si
NIS. 01201304161170

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT Yang maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala karunia dan rahmat-Nya telah memberikan saya jalan kemudahan untuk menuju masa depan yang cerah, memberikan pertolongan, kekuatan, nasib yang baik untuk saya, serta nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam. Saya persembahkan Skripsi ini kepada orang-orang tercinta dan tersayang :

1. Bapak Agung Nugroho, Ibu Jumiaty, Adek Arga Bimantara Putra, dan mbah ti, Adek Syaunqia yang selalu mendukung dan terus mendoakan saya untuk mencapai impian saya dan mengembangkan kesuksesan saya sehingga saya bisa bermanfaat untuk diri sendiri dan orang disekitar saya. Untuk adek-adek aku selalu memberikan tawa saat dirumah, saat mbak capek selalu kalian yang membuat mbak semangat. Terimakasih kalian selalu menjaga saya dalam doa-doa bapak & ibuk, memberikan semua cinta, kasih sayang, selalu mensupport saya dalam keadaan apapun kalian selalu ada di depan untuk saya.
2. Ibu Tri Mulyowati dan Ibu Rinda Binugraheni selaku dosen pembimbing saya yang senangtiasa selalu membimbing, memberi masukan, memberi motivasi dan selalu membalas chat WA saya dengan baik & ikhlas agar skripsi saya cepat terselesaikan.
3. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya sampai di titik ini dan dapat menyelesaikan skripsi.
4. Warga RW 34 Mojosongo yang telah bersedia rumahnya saya survei larva, ketua RT & RW 34 serta ibu kader RW 34 yang selalu memberikan informasi kepada saya.
5. Ganesha Widya Samudra terimakasih sudah 9 tahun menemani saya dalam keadaan apapun, selalu mendoakan, selalu memberikan semangat, motivasi dukungan, dan selalu menemani saya berjuang mengerjakan skripsi hingga terselesaikan dengan baik.
6. Teman seperjuangan saya yang cantik-cantik (elisabet indita, odelia, mila) yang telah berjuang bareng, mau mengajari saya mengerjakan skripsi, memberikan semangat, menghibur saya.
7. Sahabatku SMK Laily Munawarah yang selalu memberi dukungan, semangat, selalu bolak balik solo-skh hanya untuk aku agar cepat

menyelesaikan skripsi. Terimakasih laily kamu ada di setiap kebaikanku.

8. Diri saya sendiri terimakasih sudah kuat, sabar, semangat berjuang sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, walaupun kadang saya hamper menyerah dan akhirnya saya bias melewati semuanya. Terimakasih saya hebat saya bisa membuat orang tersayangku bangga. InsyaAllah saya bisa sukses untuk kalian semua.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :
**HUBUNGAN KEPADATAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH
DENGUE DI KELURAHAN MOJOSONGO RW 34,
SURAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya orang yang pernah diajarkan untuk mencapai gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dalam oleh orang lain, adapun secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila skripsi ini merupakan duplikasi penelitian/ karya ilmiah/ skripsi, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta,



Erifa Fitria Ningrum

11180687N

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmatnya dan akarunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KEPADATAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN MOJOSONGO RW 34, SURAKARTA” yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains Terapan Program Studi D4 Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, M.BA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S, Si., M. Si, selaku ketua program studi D4 Analisis Kesehatan
4. Tri Mulyowati , S.KM., M.Sc selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan saran serta motivasi untuk saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan saran serta motivasi untuk saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Tim penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji saya dan menyempurnakan skripsi saya.
7. Kedua orang tua saya serta keluarga saya yang selalu mendoakan saya, memberikan motivasi, semangat, serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
8. Dosen serta karyawan Universitas Setia Budi yang telah mendidik dan memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswa.
9. Staf puskesmas sibela, kader kesehatan RW 34, ketua RW 34, Serta ketua Rukun Tetangga RW 34 yang telah memberikan ijin saya untuk melakukan penelitian.

10. Teman saya vero, laily, dan mila yang sudah menyempatkan waktunya untuk membantu saya dalam berkeliling mengambil sampel lartva di rumah rumah warga RW 34. Sehingga dapat berjalan dengan sempurna dan cepat dalam penelitian.
11. Sahabat serta teman seperjuangan saya dalam mengerjakan skripsi sehingga kita semua bisa menyelesaikannya dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang ikut andil dalam memberikan bantuan berjalannya penelitian, sehingga bisa tersusunnya skripsi dengan baik.

Saya sebagai penulis masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik bagi pembaca yang diharapkan dapat membangun skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta,

2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi Masyarakat	3
2. Bagi Puskesmas Sibela	4
3. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Setia Budi Surakarta	4
4. Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	5
2. Demam Berdarah Dengue	9
3. Kepadatan Larva	13
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Rancangan Penelitian	19

B.	Waktu dan Tempat Penelitian	19
1.	Waktu	19
2.	Tempat	19
C.	Populasi dan Sampel	19
1.	Populasi	19
2.	Sampel	19
D.	Variabel Penelitian	19
1.	Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	19
2.	Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	20
E.	Alat dan Bahan	20
1.	Alat penelitian	20
2.	Bahan	20
F.	Prosedur Penelitian	20
1.	Perizinan Penelitian	20
2.	Survey Larva Dengan Metode <i>Single Larva</i>	21
3.	Pembuatan Preparat Awetan Larva	21
G.	Teknik Pengumpulan Data	21
H.	Teknik Analisa Data	22
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	23
B.	Hasil Penelitian	23
1.	Identifikasi Larva	23
2.	<i>House Index</i> (HI)	24
3.	<i>Countainer Index</i> (CI)	24
4.	<i>Brateau Index</i> (BI)	25
5.	<i>Density Figure</i> (DF)	25
6.	Angka Bebas Jentik (ABJ)	26
7.	Hasil Uji <i>chi-square</i>	26
C.	Pembahasan	26
BAB V	KESIMPULAN & SARAN	32
A.	Kesimpulan	32
B.	Saran	32
1.	Bagi Warga RW 34 Mojosongo Surakarta	32
2.	Bagi Peneliti Selanjutnya	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Telur <i>Aedes aegypti</i>	6
Gambar 2. 2. Larva <i>Aedes aegypti</i>	7
Gambar 2. 3. Pupa Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	7
Gambar 2. 4. Nyamuk Dewasa <i>Aedes aegypti</i>	8
Gambar 2. 5. Siklus Hidup Nyamuk.....	8
Gambar 2. 6. Kerangka Pikir	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1. Distribusi Jumlah Rumah Positif Jentik Di RW 34, Mojosongo.....	24
Tabel 4. 2. Distribusi Jumlah Kontainer Positif Jentik di RW 34 Mojosongo.....	24
Tabel 4. 3. Distribusi Frekuensi Kontainer Positif Jentik Terhadap Kontainer Yang Ditemukan Di RW 34 Mojosongo	25
Tabel 4. 4. Index Larva RW 34, Mojosongo.....	25
Tabel 4. 5. Distribusi Jumlah Angka Bebas Jentik di RW 34, Mojosongo.....	26
Tabel 4. 6. Hubungan Kepadatan Larva dengan Kejadian DBD	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin survey pendahuluan.....	39
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	40
Lampiran 3. Formulir Pemantauan Jentik	41
Lampiran 4. Analisa Data.....	49
Lampiran 5. Dokumentasi	50
Lampiran 6. Hasil Identifikasi Larva <i>Aedes aegypti</i>	52

INTISARI

Ningrum Fitria, Erifa. 2022. Hubungan Kepadatan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Mojosongo RW 34 Surakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi nyamuk *Aedes aegypti*. Banyaknya kasus DBD dipengaruhi oleh keberadaan vektor. Kepadatan larva *Aedes aegypti* disuatu daerah menjadi indikator meningkatnya populasi nyamuk *Aedes aegypti* di daerah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kepadatan larva *Aedes aegypti* dengan penyakit DBD di Kelurahan Mojosongo RW 34, Surakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional, penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel 100 rumah warga dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Sampel diambil dengan metode *random sampling*. Pemeriksaan pada sampel larva yaitu dengan survey larva secara visual dengan metode *single larva* dan preparat diamati dibawah mikroskop. Data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dengan uji *chi-square*.

Hasil dari penelitian yaitu menunjukkan bahwa terdapat 15 rumah yang positif adanya larva *Aedes aegypti* dari 100 rumah yang diperiksa. Nilai *House Index* (HI) di RW 34 Mojosongo sebesar 15%, nilai *Countainer Index* (CI) sebesar 10,3%, nilai *Breteau Index* (BI) sebesar 16% dan untuk nilai *Angka Bebas Jentik* (ABJ) di RW 34 Mojosongo sebesar 85%. Hasil interpretasi *Density Figure* (DF) di RW 34 Mojosongo menunjukkan nilai HI & BI berada di skala 3, sedangkan CI di skala 4, hal ini menunjukkan bahwa di RW 34 Mojosongo tergolong dalam resiko sedang. Pada hasil uji *chi-square* didapatkan hasil nilai signifikansi *p-value* = 1,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan kepadatan larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Mojosongo RW 34, Surakarta.

Kata kunci : Larva *Aedes aegypti*, DBD

ABSTRACT

Ningrum Fitria, Erifa. 2022. Corelation between *Aedes aegypti* Mosquito Larva Density and Dengue Hemorrhagic Fever In Mojosoongo Village RW 34 Surakarta. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta.

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by infection with the *Aedes aegypti* mosquito. The number of cases of DHF is influenced by the presence of the vector . The density of *Aedes aegypti* larvae in an area is an indicator of the visit of the *Aedes aegypti* mosquito population in that area. The purpose of this study was to determine the relationship between the density of *Aedes aegypti* larvae and dengue fever in Mojosoongo Village RW 34 Surakarta.

The research method used is observational, this study was conducted with a sample of 100 residents' houses with a cross-sectional research design. Samples were taken by random sampling method. Examination of larval samples was carried out by means of a visual larval survey using the single larvae method and the preparations were observed under a microscope. The data is presented in the form of a frequency distribution table with the chi-square test.

The results of this study showed that there were 15 houses that were positive for *Aedes aegypti* larvae from 100 houses examined. The House Index (HI) value in RW 34 Mojosoongo is 15%, the Container Index (CI) value is 10.3%, the Breteau Index (BI) value is 16% and the larva-free rate (ABJ) in RW 34 mojosoongo is 85. %. The results of the interpretation of the Density Figure (DF) in RW 34 Mojosoongo show the HI & BI values are on a scale of 3, while the CI is on a scale of 4, this shows that in RW 34 Mojosoongo it is classified as moderate risk. The results of the chi-square test showed that the significance value of p-value = 1,000 (<0.05) so that it can be said that there is no relationship between the density of *Aedes aegypti* mosquito larvae and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Mojosoongo Village, RW 34, Surakarta.

Key words : *Aedes aegypti* larvae, DHF

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit DBD masih menjadi perhatian khusus di Indonesia. Peningkatan kasus DBD terjadi setiap tahun ke tahun, pada tahun 2019 (Januari – Juli 2020) jumlah penderita DBD yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 71.663 penderita dan sebanyak 459 penderita meninggal dunia. Jumlah kasus DBD tercatat dari tahun 2009 hingga Desember 2019 yaitu 110.921 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Penyakit DBD dilaporkan pertama kali adanya kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) tahun 1968 di Surabaya dan Jakarta. Jenis nyamuk yang berperan sebagai vektor utama DBD di Indonesia ada 3 jenis yaitu *Aedes aegypti* (vektor utama), *Aedes albopictus* (vektor sekunder), *Aedes scutellaris*. Upaya pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang paling mudah dengan pengendalian vektor nyamuk (Sari *et al.*, 2017). Keberadaan larva *Aedes sp.* di suatu daerah merupakan indikator meningkatnya populasi nyamuk *Aedes sp.* di daerah tersebut, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tingkat resiko penularan DBD masih tinggi (Zen & Rahmawati, 2015).

Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun (2021) kasus DBD di Jateng terhitung dari Januari-September 2021 terdapat 2.170 kasus, dengan kematian mencapai 56 orang. Berdasarkan laporan data dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta pada tahun 2019 terdapat lima Kelurahan yang merupakan daerah endemis yaitu Kelurahan Gajahan, Mojosongo, Pucangsawit, Banyuanyar, dan Sumber. Tahun 2019 ditemukan kasus DBD di Kota Surakarta sebanyak 160 kasus dan terdapat 1(satu) kasus meninggal. Kasus ini lebih tinggi dibandingkan jumlah kasus DBD di Kota Surakarta tahun 2018 sebanyak 24 kasus. Berdasarkan hasil pemantauan jentik berkala terdapat angka bebas jentik 95,1% pada tahun 2019, hal ini lebih rendah dibanding tahun 2018 sebesar 96,1%. DBD di wilayah kerja Puskesmas Sibela Kelurahan Mojosongo menempati posisi tertinggi kasus DBD tahun 2019 di Kota Surakarta yaitu terdapat 36 kasus (Dinkes Surakarta, 2019).

Banyaknya kasus Demam Berdarah dipengaruhi adanya nyamuk *Aedes sp* yang berperan sebagai vektor utama (Sari *et al.*, 2017). Kemampuan nyamuk menjadi vektor penyakit berkaitan dengan populasi nyamuk ditemukan serta aktivitas menghisap darah (Ridha *et al.*, 2017). Tempat perkembangbiakan dan jumlah kontainer menjadi faktor yang mempengaruhi keberadaan *Aedes aegypti* tempat yang paling disenangi nyamuk yaitu tempat lembab seperti kamar mandi, dapur, WC. Nyamuk hinggap di baju yang tergantung, kelambu serta tirai pada saat berada di dalam ruangan, pada saat diluar rumah nyamuk hinggap pada tanaman-tanaman. Letak, jenis dan jumlah kontainer sebagai tempat berkembang biak larva, habitat yang paling disukai adalah bak mandi, drum di dalam dan luar rumah, serta tempayan. Ada beberapa faktor selain faktor tersebut yaitu PH air, suhu air, suhu udara, kelembapan udara dan curah hujan (Ridha *et al.*, 2013). Strategi pengendalian dan pemberantasan vektor ditujukan pada stadium dewasa dan pra dewasa (bersifat tetap). Untuk mendukung keberhasilan pengendalian dan pemberantasan vektor nyamuk harus dilakukan survei jentik/larva secara berkala.

Upaya pencegahan untuk mengatasi dan menanggulangi penyakit Demam Berdarah yang paling utama dengan mengendalikan kepadatan populasi vektor utamanya, didukung dengan peran masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian DBD. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pencegahan dan pengendalian penyakit (Lesar *et al.*, 2020). Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan alat untuk memantau kepadatan jentik/larva dan persebaran kasus DBD (Saraswati & Martini, 2012).

Diagnosis yang tepat, cepat dan akurat, cara terapi spesifik (kausal) dan dilakukan pengembangan vaksin menjadi salah satu cara lain untuk mengatasi penyakit DBD, tetapi belum ada hasil yang memuaskan mengenai pengembangan vaksin tersebut (Jacob, 2014). DBD menimbulkan wabah sehingga terjadi banyak kematian dalam waktu singkat. Penatalaksanaan lingkungan, pemantauan aktivitas masyarakat merupakan cara awal dalam mengatasi DBD (Lutfiana *et al.*, 2012).

Vektor DBD dapat dikendalikan dengan memutuskan mata rantai penularannya, yaitu dengan cara pemberantasan sarang nyamuk dan didukung kegiatan menguras, menutup, mengubur

(3M) plus. Kegiatan pemberantasan ini dapat mencegah dan mengurangi penularan DBD dengan didukung kegiatan kebersihan masyarakat. Masyarakat diharapkan mampu menerapkan strategi 3M Plus di semua tempat penampung air sehingga ada pengurangan kepadatan jentik (Listyorini, 2016). Kepadatan larva nyamuk *Aedes aegypti* berpengaruh pada indikator populasi nyamuk disuatu daerah tersebut. Kepadatan vektor nyamuk mempunyai risiko tinggi terjadinya penularan penyakit DBD (Hapsari *et al.*, 2017).

Kegiatan membersihkan tempat berkembangnya larva terutama pada kontainer merupakan langkah awal pencegahan kepadatan larva nyamuk. Kepadatan larva dapat dilakukan survei larva sebagai langkah awal mengetahui populasi larva, sehingga keberadaan larva tidak menjadi risiko penularan penyakit melalui vektor dan mencegah terjadinya kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan penyakit mampu dicegah dengan baik (Sari *et al.*, 2017). Indikator adanya kepadatan larva *Aedes aegypti* dapat diketahui dengan membandingkan *House Index* (HI), *Countainer Index* (CI), *Breteau Index* (BI), dan Angka Bebas Jentik (ABJ) dengan table *Density Figure* (DF), kepadatan larva nyamuk menjadi indicator terdapatnya nyamuk disuatu daerah (Kinansi *et al.*, 2017)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah ada hubungan kepadatan larva nyamuk *Aedes aegypti* terhadap tingkat kejadian penyakit DBD di Kelurahan Mojosoongo RW 34 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kepadatan larva nyamuk *Aedes aegypti* terhadap tingkat kejadian penyakit DBD di Kelurahan Mojosoongo RW 34.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan membantu masyarakat dalam memecahkan masalah terutama mengurangi kepadatan larva nyamuk *Aedes aegypti* serta mencegah penularan DBD.

2. Bagi Puskesmas Sibela

Sebagai wadah informasi tentang adanya faktor yang berhubungan dengan faktor kepadatan larva nyamuk *Aedes aegypti* sehingga menjadi pengendali vektor DBD di wilayah kerja Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta.

3. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Setia Budi Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu referensi dalam pengembangan teori.

4. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan peneliti mengenai hubungan kepadatan larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Mojosongo wilayah kerja Puskesmas Sibela Mojosongo Kota Surakarta.